LAMPIRAN

I. PEDOMAN WAWANCARA

Bagian A: Pemahaman tentang Konsep *Kafa'ah*

1. Bagaimana Ustadz/ah memahami konsep *kafa'ah* dalam pernikahan menurut perspektif Islam? Mohon dijelaskan sumber-sumber pengetahuan (kitab/guru) yang membentuk pemahaman Ustadz/ah tentang *kafa'ah*.
2. Diantara berbagai aspek *kafa'ah* seperti agama (*dien*), keturunan (*nasab*), pendidikan, ekonomi, dan lainnya, mana yang Ustadz/ah anggap paling fundamental dalam konteks keluarga pesantren? Mengapa?
3. Bagaimana pandangan Ustadz/ah tentang reintrepetasi konsep *kafa'ah* dari pemahaman ulama klasik hingga konteks modern saat ini, khususnya di lingkungan Pesantren Darunnajah?

Bagian B: Praktik *Kafa'ah* dalam Keluarga Pesantren

4. Bagaimana proses penerapan prinsip *kafa'a* dalam pernikahan keluarga Ustadz/ah sendiri? Mohon berbagi pengalaman tentang proses pemilihan pasangan dan peran keluarga dalam mempertimbangkan aspek-aspek *kafa'ah*.
5. Dalam pengamatan Ustadz/ah, bagaimana tradisi pemilihan pasangan di kalangan keluarga pengelola dan alumni Pondok Pesantren Darunnajah? Apakah ada pola khusus yang diutamakan?

Bagian C: Kesetaraan Agama dan Keharmonisan Rumah Tangga

6. Berdasarkan pengalaman Ustadz/ah, bagaimana pengaruh kesetaraan dalam pemahaman dan praktik keagamaan terhadap dinamika komunikasi dan penyelesaian konflik dalam rumah tangga?
7. Dari kasus-kasus yang Ustadz/ah amati di lingkungan pesantren, apakah rumah tangga yang dibangun atas dasar kesetaraan agama yang kuat cenderung lebih harmonis? Mohon berikan contoh konkret jika ada.

8. Teori Gottman menyatakan bahwa keberhasilan pernikahan bergantung pada kemampuan pasangan dalam mengelola konflik dan membangun persahabatan. Menurut pandangan Ustadz/ah, bagaimana konsep *kafa'ah* dalam Islam dapat mendukung prinsip-prinsip tersebut.

Bagian E: Tantangan dan Adaptasi Konsep *Kafa'ah*

9. Apa saja kendala dan tantangan yang dihadapi dalam menerapkan konsep *kafa'ah* di era modern, khususnya bagi keluarga yang terikat dengan tradisi pesantren? Bagaimana cara mengatasinya?
10. Bagaimana Ustadz/ah menyikapi pergeseran prioritas dalam kriteria *kafa'ah* yang terjadi pada generasi muda alumni pesantren? Apakah ada perbedaan signifikan dibandingkan dengan generasi sebelumnya?

Bagian D: Implikasi dan Rekomendasi

11. Menurut Ustadz/ah, bagaimana konsep *kafa'ah* sebaiknya diintegrasikan dalam pendidikan pra-nikah di pesantren untuk mempersiapkan santri menghadapi kehidupan rumah tangga di era modern?
12. Berdasarkan pengalaman pribadi dan pengamatan Ustadz/ah, apa pesan dan nasihat yang ingin disampaikan kepada calon pengantin dari kalangan santri terkait penerapan *kafa'ah* dalam membangun rumah tangga yang harmonis?

II. FOTO DOKUMENTASI WAWANCARA

Wawancara dengan Ustadz H. Imam Khoirul Anas, Lc., M.A.

Wawancara dengan Ustadzah Mutmainnah AF, S.Pd., M.M.

Wawancara dengan Ustadz Junaidi Riyanto, S.H., M.H.

Wawancara dengan Ustadz Wahyu Fajri, M.H.

Wawancara dengan Ustadzah Maisaroh HG, S.Ag., M.Pd.

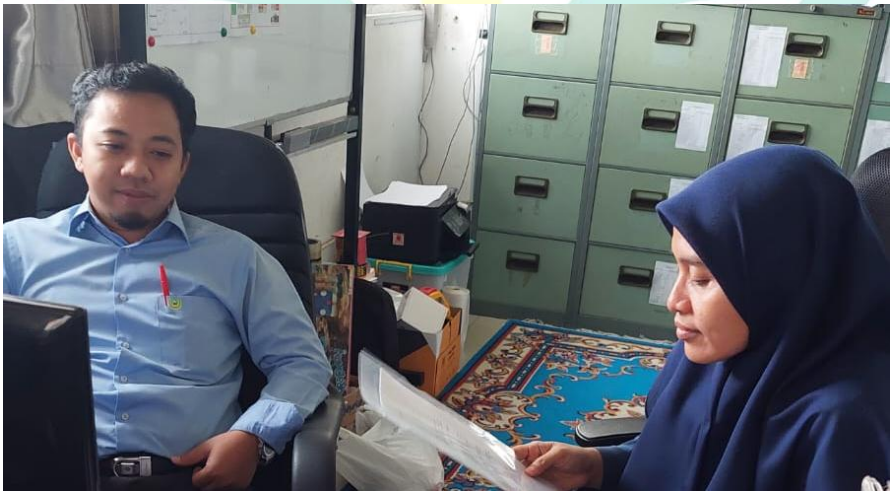

Wawancara dengan Ustadz Robby M. Syarif, Lc., M.H.

Wawancara dengan Ustadz Syaf'in Rubeyl, S.Sy., M.H.

Wawancara dengan Ustadz Akhmad Mu'ammar, M.H.

Wawancara dengan Ustadzah Hj. Azizah, S.Ag.

Wawancara dengan Ustadzah Annida Wardhani, M.A.

Wawancara dengan Ustadzah Hj. Umi Saefatul Azkiyah, M.Pd.

Wawancara dengan Ustadzah Sana Susanti, M.H.

Wawancara dengan Ustadz Muchtar Ghozali, M.M. dan Ustadzah Sukarni, S.H.